

## Berita Pers

### Gelar RUPSLB dan RUPST, GMFI Catatkan Laba USD33,9 Juta

**Tangerang, 22 Mei 2026** — PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (“GMFI” atau “Perseroan”), sebagai bagian dari Garuda Indonesia Group, menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada Jumat (22/05). Bertempat di Auditorium Garuda Indonesia, RUPSLB dihadiri oleh 117.047.128.927 suara atau sebesar 93.76% pemegang saham, sementara RUPST dihadiri oleh 117.437.717.575 suara atau sebesar 94.07% pemegang saham, dengan sejumlah keputusan strategis yang disetujui dalam rapat. Pada RUPSLB, rapat menyetujui penyesuaian, penambahan, dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Surat BP BUMN, Surat Danantara Asset Management, penyesuaian Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2025), dan penyelarasan dengan Anggaran Dasar PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Pada RUPST, rapat menyetujui sejumlah mata acara di antaranya Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025, Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2025, Penetapan Gaji/Honorarium Berikut Fasilitas dan Tunjangan Tahun Buku 2026 serta Remunerasi atas Kinerja Tahun Buku 2025 bagi Pengurus Perseroan, Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2026, Persetujuan Pelimpahan Wewenang dan Kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam Menyetujui Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2026 – 2030 dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun 2027 termasuk Perubahannya, dan Penerimaan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.

GMFI berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja finansial yang solid dengan pendapatan usaha mencapai **USD491,9 juta** (Rp8,25 triliun) pada tahun 2025, tumbuh 16,8% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2025, Perseroan juga membukukan laba bersih sebesar **USD33,9 juta** (Rp570 miliar), naik signifikan sebanyak 26,3% dibanding tahun 2024 sebesar USD26,9 juta (Rp451 miliar).

Lebih lanjut, kinerja Perseroan juga meningkat dari sisi neraca dengan total aset melesat menjadi USD813 juta (Rp13,6 triliun) atau tumbuh 91,5% dari tahun sebelumnya. Struktur permodalan juga menunjukkan perbaikan signifikan dengan ekuitas berbalik dari yang

sebelumnya negatif sebesar USD257,9 juta (-Rp4,33 triliun) menjadi positif sebesar USD114,6 juta (Rp1,92 triliun). Peningkatan kinerja ini turut didukung oleh aksi korporasi berupa inbreng lahan senilai Rp5,6 triliun yang memperkuat nilai aset tetap Perseroan serta mengembalikan posisi ekuitas menjadi positif.

Peningkatan kinerja finansial Perseroan ditopang oleh transformasi operasional yang dijalankan secara konsisten sepanjang tahun 2025, mulai dari peningkatan produktivitas operasional, percepatan *turnaround time* (TAT), penguatan infrastruktur, hingga pemenuhan berbagai sertifikasi dan kualifikasi internasional.

Direktur Utama GMFI, Andi Fahrurrozi, menyampaikan, "Tahun 2025 menjadi momentum pembuktian GMF dalam mengeksekusi berbagai langkah transformasi dan aksi korporasi strategis secara agresif sekaligus terukur. Pencapaian positif ini tentu tidak akan terwujud tanpa fundamental operasional yang semakin solid."

### **Ekspansi Pasar, Diversifikasi Bisnis, dan Penguatan Kapabilitas**

Pada tahun 2025, GMFI berhasil menjaga momentum pertumbuhan dengan kontribusi pendapatan dari segmen non-group-afiliasi yang mencapai USD141,3 juta atau setara 28,7% dari total pendapatan. Pada sektor perawatan pesawat komersial, GMFI berhasil mempertahankan kepercayaan *existing customer* seperti Korean Air, Vietjet Air, dan Cebu Pacific, sekaligus memperluas basis *customer* baru seperti One Air, Air Swift, dan Texel Air. Sepanjang tahun 2025, GMFI juga berhasil menyelesaikan reaktivasi 13 pesawat Airbus A320 milik Citilink dan dua pesawat Airbus A330 milik Garuda Indonesia sebagai bagian dari sinergi Garuda Indonesia Group dalam mengoptimalkan kesiapan armada penerbangan nasional.

Pada sektor pertahanan, GMFI berhasil menyelesaikan pekerjaan perawatan helikopter Bell 412 hingga unit keempat dan dua pesawat VIP Boeing 737-800. Perseroan memperluas kapabilitas industri pertahanan melalui kerja sama strategis dengan Dassault Aviation dalam implementasi program Imbal Dagang Kandungan Lokal dan Offset (IDKLO) untuk pesawat Rafale.

Lini bisnis *non-commercial aircraft*, khususnya SBU Defense Industry, Industrial Solutions, dan Power Services, turut mencatatkan pertumbuhan positif dengan capaian pendapatan sebesar USD36,7 juta atau tumbuh 59,9% dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan efektivitas strategi diversifikasi Perseroan.

Di sisi pengembangan kapabilitas dan ekspansi bisnis, GMFI mencatatkan sejumlah tonggak strategis, termasuk *groundbreaking* Kertajati Aerospace Park bersama Bandar Udara Internasional Jawa Barat (BIJB) serta dimulainya kerja sama dengan Pelita Air dalam pemanfaatan hanggar milik Pelita Air Service di Bandar Udara Pondok Cabe untuk layanan perawatan pesawat tipe *propeller*. Perseroan juga berhasil menyelesaikan pembangunan *hangar door* di Hanggar 1 guna memperkuat kapasitas operasional yang selaras dengan standar internasional, khususnya European Union Aviation Safety Agency (EASA).

“Kami telah bertumbuh secara signifikan dan berkelanjutan. Dengan kapabilitas semakin kuat dan adaptif, GMFI akan terus membuka peluang baru untuk memenuhi kebutuhan industri penerbangan nasional maupun global,” ujar Andi.

### **Proyeksi dan Transformasi GMFI untuk Masa Depan**

Kinerja keuangan GMFI di awal tahun 2026 menunjukkan performa yang solid, didorong oleh fundamental operasional yang semakin sehat. Pada Kuartal I 2026, Perseroan berhasil membukukan laba berjalan sebesar USD6,76 juta dan pendapatan usaha sebesar USD114,94 juta.

GMFI menargetkan total pendapatan tahunan sebesar USD542,8 juta dengan estimasi laba bersih mencapai USD35,1 juta. Target ini akan dicapai melalui keberlanjutan transformasi korporasi, penguatan fundamental operasional, dan pertumbuhan bisnis *profitable*.

“Melalui pencapaian positif dan efisiensi yang terjaga di tengah dinamika pasar dan tantangan industri, GMFI siap melangkah lebih jauh dalam menghadirkan solusi terintegrasi bagi industri aviasi maupun sektor lainnya,” pungkas Andi.

### **Tentang GMF**

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF) adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan jasa *industrial services*, serta perbaikan, perawatan dan *overhaul* pesawat terbang. Sebagai MRO terbesar di Indonesia yang berpengalaman selama 76 tahun. GMF mulanya berdiri sebagai Divisi Teknik PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk berlokasi di Bandara Internasional Soekarno Hatta. GMF telah melayani lebih dari 190 pelanggan yang berasal dari 70 negara di dunia. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, GMF telah diakui oleh otoritas penerbangan dunia dengan adanya sertifikasi dari 30 negara, diantaranya FAA (Amerika), EASA (Eropa), dan DGCA (Indonesia). Pada tahun 2017, GMF resmi menjadi perusahaan terbuka dengan melepas sahamnya ke publik dengan *ticker code* GMFI. Saat ini, GMF tengah melebarkan sayapnya untuk merambah segmen *power services* serta industri pertahanan. Dengan demikian, GMF diharapkan mampu mewujudkan visinya menjadi



perusahaan MRO paling bernilai melalui misinya dalam menyediakan solusi perawatan yang terpadu dan andal sebagai bentuk kontribusi bagi bangsa dan negara.

**Media Contact:**

**Khairani Windyaningrum**

**Corporate Communications & CSR Division Head**

P: +62 822 1667 8282

E: [khairani@gmf-aeroasia.co.id](mailto:khairani@gmf-aeroasia.co.id) / [corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id](mailto:corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id)